



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 CEPILING

Alamat : Jl. Sri Agung No. 57 Cepiring, Kabupaten Kendal

No Telp. (0294) 382401 KodePos 51352

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Cepiring
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/ 2022
Kelas/ Semeseter	: X / Genap
Materi Pokok/KD	: Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses belajar mengajar melalui model pembelajaran discovery learning diharapkan peserta didik dapat menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan penuh tanggung jawab dan mempresentasikan puisinya dengan percaya diri serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C).

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran kemudian mengabsen kehadiran peserta didik• Guru menyampaikan KD dan manfaat mempelajari KD yang akan dipelajari• Guru menyampaikan apersepsi	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi contoh beberapa gambar sebagai stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dengan seksama materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya• Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).• Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji,

	struktur, perwajahan).
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Peserta didik menulis puisi sesuai dengan langkah- langkah membuat puisi.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi berupa puisi karya peserta didik dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang karya puisi karya peserta didik dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). dan ditanggapi oleh kelompok lain
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Produk (berupa puisi) - Presentasi	- Penilaian laporan tertulis - Pengamatan unjuk kerja	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Siswanto, S.Pd
NIP. 196510181988031005

Cepiring, 6 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

Masruroh, S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN

1. MATERI

Menulis Puisi Pernahkah kalian menulis puisi? Menulis puisi kadang menjadi beban terberat bagi seseorang. Hal ini karena dianggap terlalu sulit dari segi memberikan efek bahasa maupun penafsirannya. Sebenarnya, apabila kalian sudah tuntas dengan materi pada kegiatan sebelumnya, menulis puisi itu tidaklah sulit. Mari kita belajar menulis puisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dan unsur pembangunnya.

Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan Menulis puisi termasuk salah satu kegiatan yang kreatif. Kalian akan dilatih untuk berpikir untuk menyerdehanakan ide yang kompleks menjadi kata-kata yang singkat. Dikatakan singkat karena lebih singkat dibandingkan prosa yang juga merupakan karangan kreatif.

Salah satu sumber inspirasi dalam menulis puisi adalah pengalaman. Hal-hal yang kalian tentu memberikan efek senang, sedih, marah, kagum dan sebagainya.

Berikut ini adalah link sebuah puisi karya Sutji harijanti <https://youtu.be/dFaC3US8G6s>

Tak Ada Peminta Datang Pagi Hari Karya Sutji Harijanti

Tak ada peminta datang pagi hari
Ketika pagar penghalang gang berjajar
Menghadang peminta datang
Terkunci lagi rapat
Tertatih peminta pergi pagi hari
Semua jalan gang menjadi sunyi
Inilah perumahanku yang tersembunyi menggigil kelu
Setiap rumah
Setiap pagar halaman
Setiap pintu
Mendadak tertutup sepanjang hari
Hai.. peminta yang datang saban hari
Apa yang kau makan hari ini?
Apa makan ini hari?

Puisi tersebut bersumber dari pengalaman penyair ketika sedang berada dalam suasana yang menyedihkan yaitu adanya pandemi covid-19. Berlatar belakang kondisi tersebut, munculah persoalan bahwa penyair yang terbiasa menemui dan bersedekah kepada pengemis dalam masa pandemi itu tidak dapat melakukannya karena para pengemis tidak dapat datang diperumahannya, dan penyair merasa khawatir tentang nasib para pengemis apakah mereka bisa makan atau tidak setiap harinya.

Menulis puisi selain berdasarkan ungkapan perasaan juga dapat bersumber dari berita yang dibaca atau didengar.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar bisa ditanggapi dengan sebuah puisi. Puisi yang demikian menggambarkan tanggapan penyair terhadap apa yang sedang terjadi. Biasanya puisi ini berisi kritikan.

Simaklah puisi berikut ini

Indonesia Menangis Karya Sam Haidi

Tak akan sempat Insan terpaha;
ribuan nama memesan bersama-sama
sementara
mayat-mayat yang belum berangkat
terbaring berselimut puing-puing

O, Tsunami
Airmu bermuara di mata kami!

Puisi tersebut diciptakan berdasarkan peristiwa Tsunami di Aceh beberapa tahun yang lalu yaitu tahun 2004. Penyair mengungkapkan bahwa nisan tidak sempat untuk diberi nama karena yang memesan sangat banyak. Hal ini menyiratkan bahwa korban yang ditimbulkan bencana tersebut sangat banyak nyawa dan material serta bencana itu meninggalkan duka yang mendalam. Setelah kalian sudah menentukan sumber penulisan puisi, berikutnya adalah langkah-langkah menuliskannya.

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan tema

Untuk mendapatkan tema, kalian bisa memancingnya dengan menggunakan pertanyaan, keadaan di sekitar Anda, perasaan Anda, maupun berbagai hal yang Anda amati.

2. Menentukan kata kunci

Kata kunci ini di ambil dari tema yang Anda tentukan. Misalnya kata banjir, dapat dikembangkan menjadi menerjang, menghanyutkan, hancur, musnah, keluarga hilang, dan sebagainya.

3. Gunakan gaya bahasa

Majas yang biasa digunakan adalah majas perbandingan dan pertentangan.

4. Kembangkan puisi seindah mungkin

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan semua langkah di atas menjadi puisi yang indah. Susunan kata dan larik menjadi bait. Kembangkan menjadi puisi yang utuh dan bermakna

Hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi:

1. Tema dan Judul

Tema dan judul adalah hal yang pertama kali harus kamu perhatikan dalam membuat sebuah puisi. Tema dan judul yang pas, bisa memudahkan para pembaca untuk memahami maksud dari puisi tersebut. Pilihlah tema yang benar-benar menarik, dan selanjutnya tentukan judul yang berhubungan dengan tema tersebut.

2. Tentukan Kata Kunci

Kata kunci bisa menjadi sebuah kata yang bisa membantu kamu untuk menjelaskan makna dari tema puisi kamu. Kamu hanya tinggal mengembangkannya dalam sebuah kalimat atau larik puisi.

3. Diksi

Diksi atau pemilihan kata adalah cara kamu memberikan sebuah keunikan untuk puisi. Banyak puisi bagus yang menggunakan kata-kata sederhana, ada juga puisi bagus yang menggunakan diksi yang unik. Tentukan sendiri diksi yang ingin kamu gunakan, karena inilah cara untuk menunjukkan keunikan dari puisi kamu.

4. Rima

Rima adalah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk memberikan efek keindahan. Pada bagian ini kamu juga bisa menunjukkan kreativitas kamu. Gunakan rima untuk membuat puisi kamu menjadi semakin indah.

5. Bait

Ada banyak pilihan dari bait yang bisa kamu gunakan, yaitu:

- a. distikon (puisi dengan masing-masing dua baris di setiap bait)
- b. terzina (terdiri dari tiga baris per bait)
- c. kuatren (empat baris per bait)
- d. kuint (lima baris per bait)
- e. sonata (terdiri dari empat baris di masing-masing dua bait pertama dan tiga baris di masing-masing dua bait terakhir).

2. INSTRUMEN PENILAIAN

A. LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Berikut contoh rubrik penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Sikap skor	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Ani	90	85	80	90	345	86,2	SB
2							
3							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75= Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $345 : 4 = 86,2$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

B. LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Kendal
Kelas/Semester : XI RPL / 1
Tahun Pelajaran : 2021-2022

No	Nama	Aspek Pengamatan Spiritual (<i>Religius</i>)		Total Skor	Nilai	Predikat
		Berdoa (1-4)	Bersyukur (1-4)			
1.	Andriyanto					
2.	Haryanti					
3.	Gunawan					
dst.						

Nilai = Perolehan skor x 100
Skor Maksimal

Predikat:

Sangat Baik (SB) : 90 – 100
Baik (B) : 80 – 89
Cukup (C) : 70 – 79
Kurang (K) : <70

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual:

a. Berdoa

Skor	Rubrik
4	Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar
3	Sering berdoa sebelum dan sesudah belajar
2	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah belajar
1	Jarang berdoa sebelum dan sesudah belajar

b. Bersyukur

Skor	Rubrik
4	Selalu mengucapkan syukur atas kesempatan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
3	Sering mengucapkan syukur atas kesempatan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
2	Kadang-kadang mengucapkan syukur atas kesempatan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
1	Jarang mengucapkan syukur atas kesempatan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Kelas : X

KD : Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

Soal

Buatlah sebuah puisi dengan memerhatikan unsur pembangun puisi dengan tema Corona, Ibu, Pendidikan (Pilih salah satu)

Rubrik penilaian menulis puisi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Diksi	Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat	5
		Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	4
		Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat	3
		Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	2
		Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	1
2	Imajinasi	Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	5
		Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	4
		Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	3
		Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	2
		Sangat Kurang: Tidak mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	1
3	Makna	Sangat Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat sesuai dengan tema	5
		Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema	4
		Cukup: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	3
		Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik	2

		tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema	
		Sangat Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tidak sesuai dengan tema	1
4	Amanat	Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema.	5
		Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema.	4
		Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema.	3
		Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema.	2
		Sangat Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat kurang sesuai dengan tema	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek}} \times 20$$